



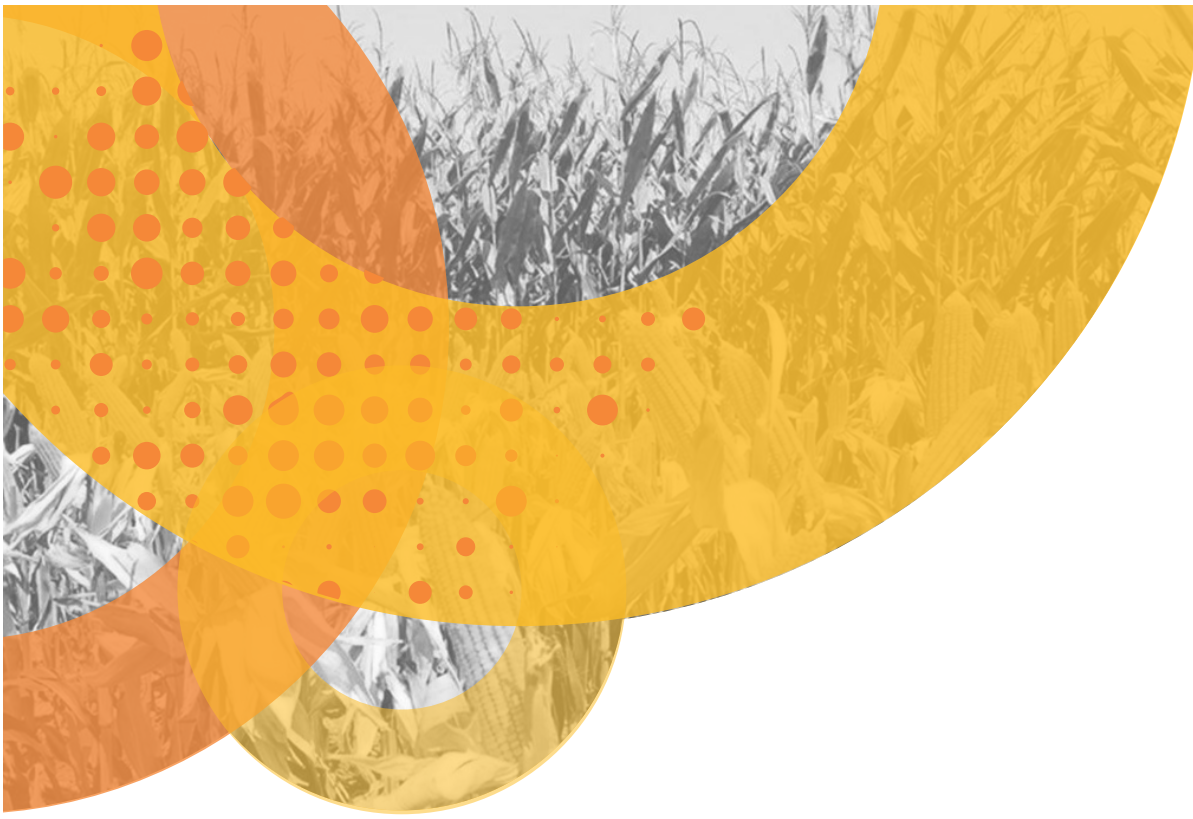
BERITA RESMI STATISTIK

No. 68/07/Th. XXIX, 1 Juli 2026



Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan Mei 2026)

- Pada Mei 2026, luas panen jagung pipilan sebesar 0,21 juta hektare.
- Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada Mei 2026 diperkirakan sebanyak 1,18 juta ton.

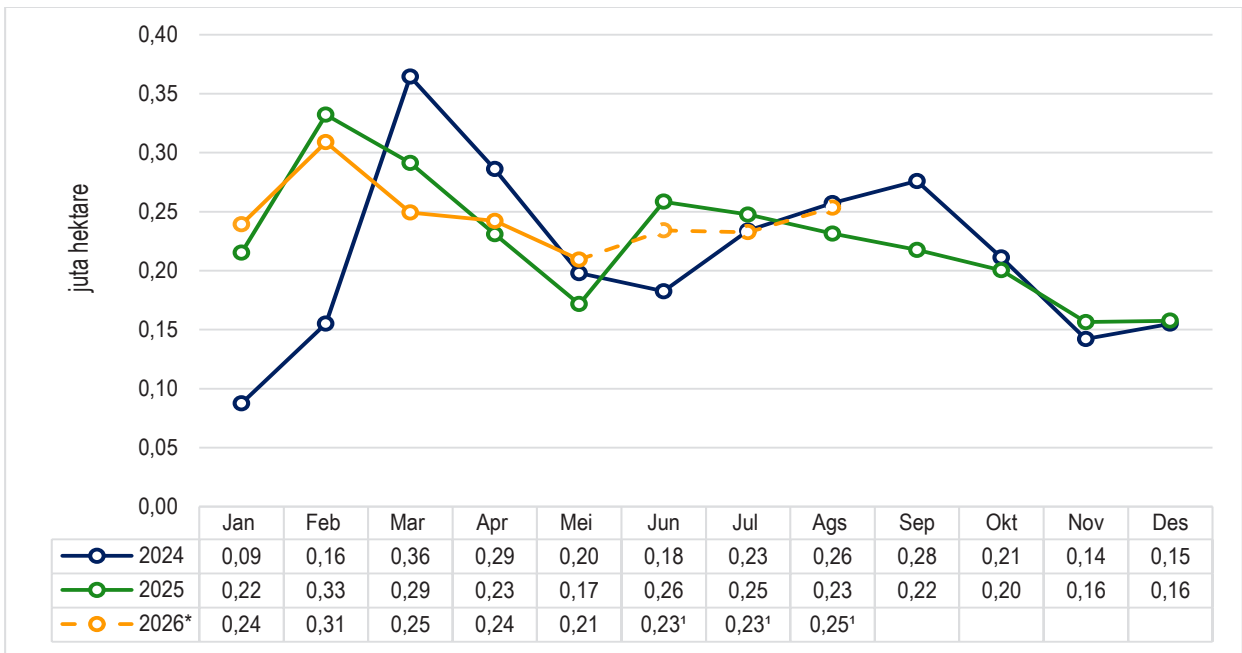


-
- Luas panen jagung pipilan pada Mei 2026 sebesar 0,21 juta hektare, mengalami kenaikan sebesar 0,04 juta hektare atau 22,04 persen dibandingkan luas panen pada Mei 2025 yang sebesar 0,17 juta hektare.
 - Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada Mei 2026 sebanyak 1,18 juta ton, naik sebanyak 0,20 juta ton atau 19,79 persen dibandingkan pada Mei 2025 yang sebanyak 0,99 juta ton.
 - Potensi luas panen jagung pipilan periode Juni–Agustus 2026 diperkirakan sebesar 0,72 juta hektare, dengan potensi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen periode Juni–Agustus 2026 diperkirakan sebanyak 4,23 juta ton.

1. Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia

1.1 Luas Panen Jagung di Indonesia

Berdasarkan hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA) Jagung amatan Mei 2026, realisasi luas panen jagung pipilan pada Mei 2026 sebesar 0,21 juta hektare, atau mengalami kenaikan sekitar 0,04 juta hektare (22,04 persen) dibandingkan Mei 2025 yang sebesar 0,17 juta hektare (Gambar 1). Sementara itu, potensi luas panen jagung pipilan pada Juni–Agustus 2026 diperkirakan sebesar 0,72 juta hektare.



Catatan: *Angka sementara
¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 1 Perkembangan Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (juta hektare), 2024–2026

Dengan demikian, total luas panen jagung pipilan pada Januari–Agustus 2026 diperkirakan sebesar 1,97 juta hektare, atau mengalami penurunan sebesar 0,01 juta hektare (0,49 persen) dibandingkan luas panen pada Januari–Agustus 2025 yang sebesar 1,98 juta hektare.

Luas panen jagung hasil Survei KSA Jagung terdiri dari tiga jenis panen yaitu: panen hijauan, panen muda, dan panen pipilan. Luas panen jagung pipilan pada Januari–Mei 2026 sebesar 1,25 juta hektare. Di sisi lain, luas panen hijauan dan luas panen muda pada Januari–Mei 2026 masing-masing sebesar 0,04 juta hektare dan 0,16 juta hektare (Tabel 1).

Tabel 1 Luas Panen Jagung di Indonesia Menurut Jenis Panen, Januari–Mei 2025 dan Januari–Mei 2026

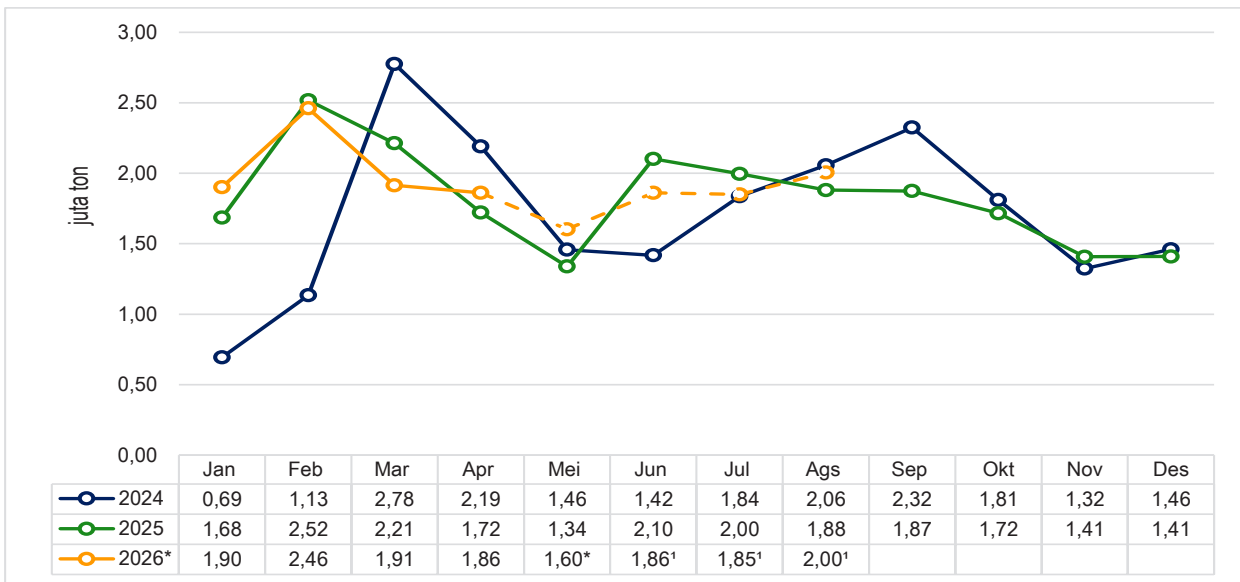
Jenis Panen	Januari–Mei 2025		Januari–Mei 2026	
	Luas Panen (ha)	Persentase (%)	Luas Panen (ha)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Panen Hijauan	56.382	3,83	37.628	2,61
Panen Muda	175.775	11,93	157.097	10,88
Panen Pipilan	1.241.105	84,24	1.248.881	86,51
Total	1.473.262	100,00	1.443.606	100,00

Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

1.2 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA 28%) di Indonesia

Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 28 persen (JPK-KA28%) pada Mei 2026 sebanyak 1,60 juta ton, mengalami kenaikan sebanyak 0,26 juta ton (19,79 persen) dibandingkan Mei 2025 yang sebanyak 1,34 juta ton. Sementara itu, berdasarkan amatan fase tumbuh pada hasil Survei KSA Mei 2026, potensi produksi JPK-KA28% pada Juni–Agustus 2026 diperkirakan sebanyak 5,72 juta ton (Gambar 2).

Total produksi JPK-KA28% pada Januari–Agustus 2026 diperkirakan sebanyak 15,46 juta ton, mengalami kenaikan sebanyak 3,2 ribu ton (0,02 persen) dibandingkan Januari–Agustus 2025 yang sebanyak 15,45 juta ton.



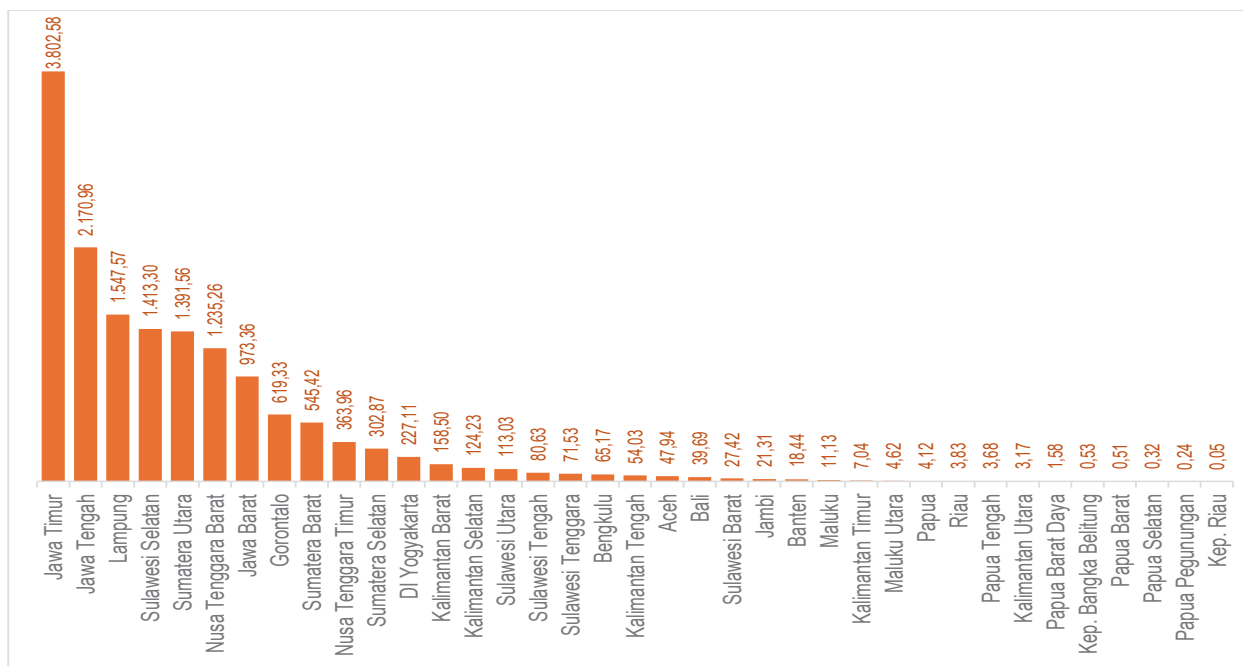
Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

Gambar 2 Perkembangan Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA 28%) di Indonesia (juta ton), 2024–2026

Sepuluh provinsi sentra produksi JPK-KA28% pada Januari–Agustus 2026 adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, Lampung, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Gorontalo, Sumatera Barat, dan Nusa Tenggara Timur (Gambar 3).

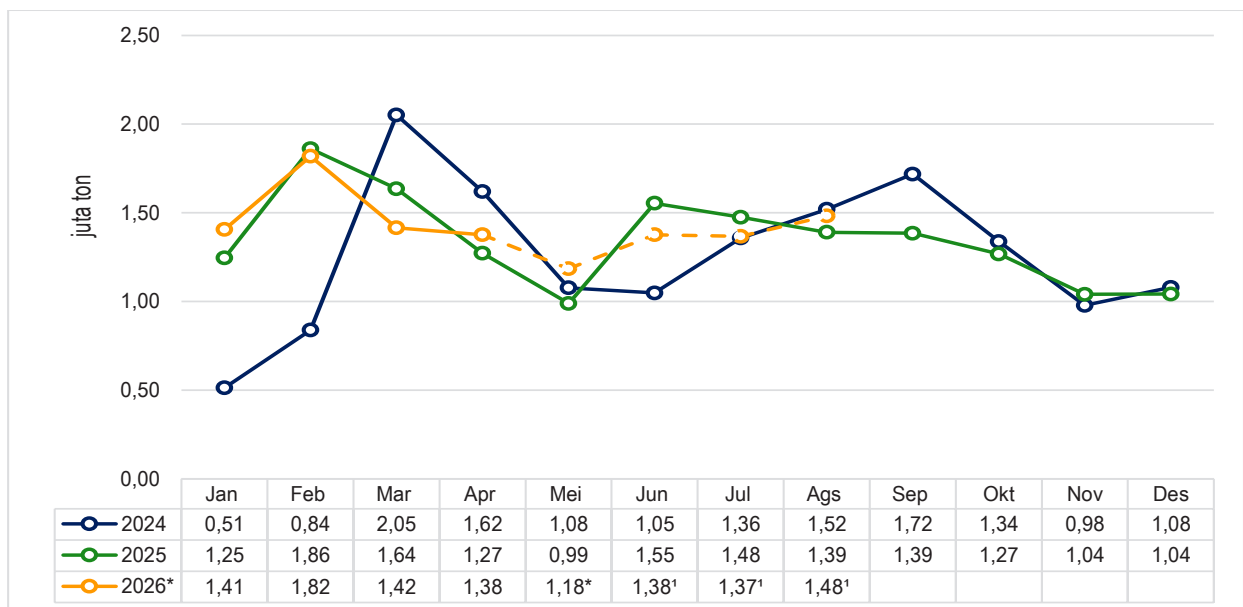


Catatan: *Angka sementara
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

Gambar 3 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA28%) di Indonesia Menurut Provinsi (ribu ton), Januari–Agustus 2026*

1.3 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia

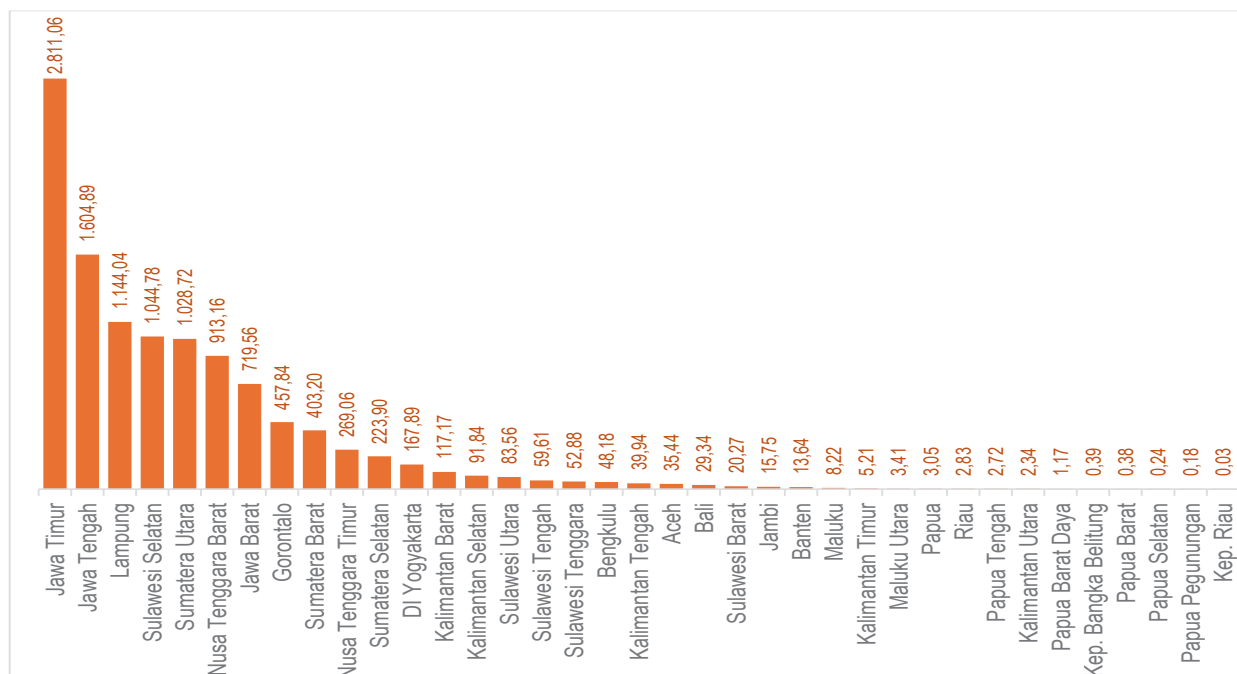
Jika produksi jagung dikonversikan ke produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen (JPK-KA14%), produksi JPK-KA14% pada Mei 2026 sebanyak 1,18 juta ton atau mengalami kenaikan sebanyak 0,20 juta ton (19,79 persen) dibandingkan Mei 2025 yang sebanyak 0,99 juta ton (Gambar 4).



Catatan: *Angka sementara
¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

Gambar 4 Perkembangan Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia (juta ton), 2024–2026

Sementara itu, potensi produksi JPK-KA14% pada Juni–Agustus 2026 diperkirakan sebanyak 4,23 juta ton. Dengan demikian, total produksi JPK-KA14% pada Januari–Agustus 2026 diperkirakan sebanyak 11,43 juta ton. Sepuluh provinsi sentra produksi JPK-KA14% pada Januari–Agustus 2026 adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, Lampung, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Gorontalo, Sumatera Barat, dan Nusa Tenggara Timur (Gambar 5).



Catatan: *Angka sementara
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

Gambar 5 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia Menurut Provinsi (ribu ton), Januari–Agustus 2026*

2. Penjelasan Teknis

2.1 Luas Panen Jagung

Metode KSA dikembangkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mengestimasi luas panen jagung berdasarkan pengamatan yang objektif (*objective measurement*). Pendataan KSA jagung dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia, kecuali Provinsi DKI Jakarta. Metodologi KSA untuk komoditas jagung menggunakan 21.979 sampel segmen lahan berbentuk bujur sangkar berukuran 100 m×100 m (1 hektare) dengan lokasi yang tetap. Setiap bulan, masing-masing sampel segmen diamati secara visual di empat titik dengan menggunakan HP berbasis android sehingga dapat diamati kondisi pertanaman jagung di sampel segmen tersebut (persiapan lahan, fase vegetatif, fase reproduktif, fase panen, potensi gagal panen, lahan pertanian bukan jagung, atau lahan bukan pertanian). Hasil amatan kemudian difoto dan dikirimkan ke server pusat untuk diolah. Luas panen yang dihasilkan dari pendataan KSA Jagung meliputi luas panen hijauan, luas panen muda, dan luas panen pipilan. Luas panen tanaman jagung di lahan sawah dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, luas panen tanaman jagung di lahan bukan sawah tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan (luas galengan dianggap tidak ada).

2.2 Produktivitas per Hektare

Estimasi angka produktivitas jagung diperoleh dari Survei Ubinan. Pengumpulan data produktivitas melalui Survei Ubinan dilakukan setiap *subround* (4 bulanan) sehingga penghitungan produksi jagung setiap bulannya menggunakan angka produktivitas pada *subround* yang bersesuaian. Pengolahan data ubinan untuk mendapatkan angka produktivitas dilakukan berbasis web dan *software* untuk pengecekan data pencilan (*outlier*) sehingga dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan.

2.3 Produksi Jagung Pipilan Kering

Produksi jagung tongkol kering panen diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Hasil produksi jagung tongkol kering panen kemudian dikonversi menjadi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 28 persen dan 14 persen berdasarkan hasil Survei Konversi Jagung yang dilakukan pada 2020 (SKJG 2020).

2.4 Status Angka

Hasil pengamatan Survei KSA pada bulan berjalan dapat digunakan untuk mengestimasi potensi luas panen jagung pipilan selama tiga bulan ke depan. Potensi luas panen jagung pipilan selama tiga bulan ke depan diperkirakan berdasarkan fase *standing crops* dari amatan KSA bulan berjalan. Sebagai catatan, angka produksi jagung pipilan kering 2024–2025 merupakan angka tetap. Sementara itu, angka produksi jagung Januari–Agustus 2026 merupakan angka sementara karena masih mengandung angka potensi luas panen (Juni–Agustus 2026) dan menggunakan rata-rata produktivitas *Subround II* (Mei–Agustus) 2024–2025. Oleh karena itu, angka luas panen dan produksi jagung Januari–Agustus 2026 dapat berubah setelah diperoleh angka realisasi luas panen hasil Survei KSA periode Juni–Agustus 2026 dan angka realisasi produktivitas hasil Survei Ubinan *Subround II* 2026.

2.5 Luas Potensi Lahan Jagung Nasional

Luas potensi lahan jagung nasional terdiri atas luas baku lahan sawah nasional dan luas tegalan/ladang. Sejak tahun 2017, penghitungan luas lahan baku sawah disempurnakan melalui verifikasi dua tahap. Verifikasi tahap pertama menggunakan citra satelit resolusi sangat tinggi. Pemanfaatan citra satelit dalam statistik pangan telah dibahas dalam lokakarya internasional yang melibatkan *Food and Agriculture Organization* (FAO), *The International Food Policy Research Institute* (IFPRI), Kementerian Pertanian, BPPT, Masyarakat Ahli Penginderaan Jauh Indonesia (MAPIN), *The International Rice Research Institute* (IRRI), BPS, dan Badan Informasi Geospasial (BIG) di Kantor Staf Presiden (KSP) pada tanggal 27 November 2017. Citra satelit resolusi sangat tinggi yang diperoleh dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) kemudian diolah oleh BIG menggunakan metode *Cylindrical Equal Area* (CEA) untuk dilakukan pemilahan dan delineasi antara lahan baku sawah dan bukan sawah. Metode ini menghasilkan angka luas sawah yang aktual sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Verifikasi tahap kedua dilakukan melalui validasi ulang di lapangan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN). Masukan informasi dari hasil KSA BPS juga digunakan dalam validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN.

Luas lahan baku sawah (LBS) yang digunakan didasarkan pada Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No. 446.1/SK-PG.03.03/V/2024, tanggal 31 Mei 2024, tentang Penetapan Luas Lahan

Baku Sawah Nasional Tahun 2024. Data tersebut kemudian dimutakhirkan khusus untuk wilayah Pulau Jawa melalui Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No. 6734/SK-PG.03.03/XII/2025, tanggal 19 Desember 2025, tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Parsial Pulau Jawa Tahun 2025 sehingga total Luas Lahan Baku Sawah adalah sebesar 7.346.473 hektare.

Sementara itu, lahan tegalan/ladang diperoleh dari Laporan Akhir Penyiapan Data Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) 2018–2020 yang dipublikasikan oleh Kementerian ATR/BPN dan lahan Pertanian Tanah Kering Semusim (PTKS) diperoleh dari Peta Neraca Penatagunaan Tanah (NPGT) Nasional 2019, Kementerian ATR/BPN.

2.6 Angka Konversi dari Jagung Tongkol Kering Panen ke Jagung Pipilan Kering

Penghitungan konversi produksi jagung tongkol kering panen menjadi jagung pipilan kering menggunakan hasil Survei Konversi Jagung yang dilakukan pada tahun 2020 (SKJG 2020). Berdasarkan hasil SKJG 2020 diperoleh angka konversi dari jagung tongkol kering panen ke jagung pipilan kering dengan kadar air maksimal 28 persen (JPK-KA28%) sebesar 75,67 persen dan kadar air maksimal 14 persen (JPK-KA14%) sebesar 55,94 persen.

Tabel 2 Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (hektare), 2024–2026

Periode		Luas Panen Pipilan (hektare)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari–April 2024 (<i>Subround I</i>)		893.055	26.778	3,09
Mei–Agustus 2024 (<i>Subround II</i>)		871.595	9.464	1,10
September–Desember 2024 (<i>Subround III</i>)		784.003	36.321	4,86
Januari–Desember 2024		2.548.654	72.563	2,93
2025	Januari	215.171	127.755	146,15
	Februari	332.148	177.059	114,17
	Maret	291.312	-73.183	-20,08
	April	230.902	-55.153	-19,28
	Mei	171.572	-26.236	-13,26
	Juni	258.449	75.888	41,57
	Juli	247.547	13.587	5,81
	Agustus	231.429	-25.839	-10,04
	September	217.576	-58.326	-21,14
	Oktober	200.359	-10.684	-5,06
	November	156.454	14.336	10,09
	Desember	157.538	2.599	1,68
Januari–April 2025 (<i>Subround I</i>)		1.069.533	176.478	19,76
Mei–Agustus 2025 (<i>Subround II</i>)		908.996	37.401	4,29
September–Desember 2025 ((<i>Subround III</i>)		731.927	-52.076	-6,64
Januari–Desember 2025		2.710.457	161.803	6,35
2026*	Januari	239.209	24.038	11,17
	Februari	308.838	-23.310	-7,02
	Maret	249.232	-42.080	-14,44
	April	242.217	11.314	4,90
	Mei	209.386	37.814	22,04
	Juni	234.100 ¹	-24.349	-9,42
	Juli	232.509 ¹	-15.038	-6,07
	Agustus	253.445 ¹	22.016	9,51
Januari–April 2026 (<i>Subround I</i>)		1.039.495	-30.038	-2,81

Catatan: *Angka sementara
¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

Tabel 3 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA28%) di Indonesia (ton), 2024–2026

Periode		Produksi JPK-KA28% (ton)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari–April 2024 (<i>Subround I</i>)		6.793.640	249.111	3,81
Mei–Agustus 2024 (<i>Subround II</i>)		6.767.651	-100.638	-1,47
September–Desember 2024 (<i>Subround III</i>)		6.917.399	344.566	5,24
Januari–Desember 2024		20.478.691	493.038	2,47
2025	Januari	1.684.421	990.535	142,75
	Februari	2.518.177	1.384.174	122,06
	Maret	2.213.039	-562.493	-20,27
	April	1.720.915	-469.305	-21,43
	Mei	1.338.096	-119.091	-8,17
	Juni	2.101.664	683.698	48,22
	Juli	1.996.015	159.635	8,69
	Agustus	1.880.484	-175.634	-8,54
	September	1.873.584	-450.713	-19,39
	Oktober	1.715.565	-94.094	-5,20
	November	1.407.196	84.125	6,36
	Desember	1.409.654	-50.719	-3,47
Januari–April 2025 (<i>Subround I</i>)		8.136.551	1.342.910	19,77
Mei–Agustus 2025 (<i>Subround II</i>)		7.316.259	548.608	8,11
September–Desember 2025 (<i>Subround III</i>)		6.405.999	-511.401	-7,39
Januari–Desember 2025		21.858.809	1.380.117	6,74
2026*	Januari	1.901.286	216.865	12,87
	Februari	2.460.195	-57.982	-2,30
	Maret	1.914.696	-298.343	-13,48
	April	1.861.218	140.304	8,15
	Mei	1.602.866*	264.771	19,79
	Juni	1.861.350 ¹	-240.315	-11,43
	Juli	1.849.889 ¹	-146.126	-7,32
	Agustus	2.004.500 ¹	124.016	6,59
Januari–April 2026 (<i>Subround I</i>)		8.137.394	844	0,01

Catatan: *Angka sementara
 ¹Angka potensi
 Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

Tabel 4 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia (ton), 2024–2026

Periode		Produksi JPK-KA14% (ton)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari–April 2024 (<i>Subround I</i>)		5.022.212	184.156	3,81
Mei–Agustus 2024 (<i>Subround II</i>)		5.002.999	-74.397	-1,47
September–Desember 2024 (<i>Subround III</i>)		5.113.701	254.721	5,24
Januari–Desember 2024		15.138.912	364.479	2,47
2025	Januari	1.245.211	732.255	142,75
	Februari	1.861.567	1.023.253	122,06
	Maret	1.635.993	-415.824	-20,27
	April	1.272.189	-346.934	-21,43
	Mei	989.190	-88.038	-8,17
	Juni	1.553.659	505.425	48,22
	Juli	1.475.558	118.010	8,69
	Agustus	1.390.151	-129.838	-8,54
	September	1.385.050	-333.190	-19,39
	Oktober	1.268.235	-69.559	-5,20
	November	1.040.272	62.189	6,36
	Desember	1.042.089	-37.494	-3,47
Januari–April 2025 (<i>Subround I</i>)		6.014.961	992.749	19,77
Mei–Agustus 2025 (<i>Subround II</i>)		5.408.559	405.559	8,11
September–Desember 2025 (<i>Subround III</i>)		4.735.647	-378.054	-7,39
Januari–Desember 2025		16.159.166	1.020.254	6,74
2026*	Januari	1.405.529	160.318	12,87
	Februari	1.818.704	-42.863	-2,30
	Maret	1.415.442	-220.551	-13,48
	April	1.375.909	103.720	8,15
	Mei	1.184.922*	195.732	19,79
	Juni	1.376.006 ¹	-177.653	-11,43
	Juli	1.367.534 ¹	-108.024	-7,32
	Agustus	1.481.830 ¹	91.679	6,59
Januari–April 2026 (<i>Subround I</i>)		6.015.585	624	0,01

Catatan: *Angka sementara
 ¹Angka potensi
 Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

Tabel 5 Luas Panen Jagung Pipilan Menurut Provinsi dan Periode Panen di Indonesia (hektare), Januari–Agustus 2025 dan Januari–Agustus 2026

Provinsi	Luas Panen Pipilan		Selisih
	Januari–Agustus 2025	Januari–Agustus 2026*	Kol [3] - Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	5.540	6.517	977
Sumatera Utara	150.938	159.994	9.055
Sumatera Barat	56.765	64.971	8.206
Riau	395	657	262
Jambi	2.529	2.948	420
Sumatera Selatan	26.635	35.449	8.814
Bengkulu	6.941	7.368	427
Lampung	138.045	174.762	36.717
Kepulauan Bangka Belitung	723	89	-634
Kepulauan Riau	3	7	4
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	88.997	99.993	10.996
Jawa Tengah	316.856	278.074	-38.783
DI Yogyakarta	35.721	33.188	-2.533
Jawa Timur	530.116	490.549	-39.567
Banten	1.419	2.204	786
Bali	4.255	5.295	1.040
Nusa Tenggara Barat	138.653	134.953	-3.701
Nusa Tenggara Timur	108.862	102.209	-6.653
Kalimantan Barat	20.348	24.927	4.579
Kalimantan Tengah	6.400	8.754	2.354
Kalimantan Selatan	21.572	14.898	-6.675
Kalimantan Timur	1.502	1.064	-438
Kalimantan Utara	696	498	-198
Sulawesi Utara	19.349	19.792	442
Sulawesi Tengah	12.763	13.137	374
Sulawesi Selatan	165.411	170.733	5.322
Sulawesi Tenggara	11.148	14.637	3.489
Gorontalo	97.523	91.577	-5.947
Sulawesi Barat	2.995	4.053	1.058
Maluku	2.511	3.095	585
Maluku Utara	826	941	115
Papua Barat	251	85	-167
Papua Barat Daya	316	220	-95
Papua	347	649	302
Papua Selatan	520	50	-470
Papua Tengah	626	562	-63
Papua Pegunungan	32	35	3
INDONESIA	1.978.530	1.968.934	-9.596

Catatan: *Angka sementara
 Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
 Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

Tabel 6 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28% (JPK-KA28%) di Indonesia Menurut Provinsi (ton), Januari–Agustus 2025 dan Januari–Agustus 2026

Provinsi	Produksi JPK-KA28%		Selisih
	Januari–Agustus 2025	Januari–Agustus 2026*	Kol [3] - Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	40.189	47.939	7.750
Sumatera Utara	1.283.863	1.391.563	107.699
Sumatera Barat	471.468	545.419	73.951
Riau	2.591	3.835	1.243
Jambi	18.965	21.311	2.347
Sumatera Selatan	231.654	302.873	71.219
Bengkulu	58.967	65.168	6.201
Lampung	1.212.720	1.547.565	334.845
Kepulauan Bangka Belitung	2.762	529	-2.233
Kepulauan Riau	15	45	30
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	884.165	973.357	89.192
Jawa Tengah	2.511.319	2.170.962	-340.357
DI Yogyakarta	231.843	227.109	-4.734
Jawa Timur	4.089.057	3.802.576	-286.481
Banten	11.597	18.445	6.848
Bali	26.112	39.687	13.575
Nusa Tenggara Barat	1.252.744	1.235.255	-17.489
Nusa Tenggara Timur	391.340	363.961	-27.379
Kalimantan Barat	152.903	158.495	5.592
Kalimantan Tengah	38.295	54.030	15.735
Kalimantan Selatan	184.840	124.230	-60.610
Kalimantan Timur	10.178	7.042	-3.136
Kalimantan Utara	4.415	3.168	-1.247
Sulawesi Utara	107.568	113.027	5.458
Sulawesi Tengah	77.812	80.634	2.823
Sulawesi Selatan	1.391.006	1.413.295	22.289
Sulawesi Tenggara	52.807	71.528	18.721
Gorontalo	663.657	619.326	-44.331
Sulawesi Barat	20.837	27.415	6.578
Maluku	8.666	11.126	2.459
Maluku Utara	3.866	4.618	752
Papua Barat	1.490	510	-980
Papua Barat Daya	2.720	1.585	-1.135
Papua	2.405	4.125	1.720
Papua Selatan	3.771	322	-3.449
Papua Tengah	3.959	3.679	-280
Papua Pegunungan	242	244	2
INDONESIA	15.452.810	15.455.999	3.189

Catatan: *Angka sementara
Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

Tabel 7 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14% (JPK-KA14%) di Indonesia Menurut Provinsi (ton), Januari–Agustus 2025 dan Januari–Agustus 2026

Provinsi	Produksi JPK-KA14%		Selisih
	Januari–Agustus 2025	Januari–Agustus 2026*	Kol [3] - Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	29.710	35.439	5.730
Sumatera Utara	949.098	1.028.715	79.617
Sumatera Barat	348.534	403.202	54.668
Riau	1.916	2.835	919
Jambi	14.020	15.755	1.735
Sumatera Selatan	171.251	223.899	52.649
Bengkulu	43.591	48.176	4.584
Lampung	896.506	1.144.041	247.535
Kepulauan Bangka Belitung	2.042	391	-1.651
Kepulauan Riau	11	34	23
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	653.621	719.556	65.935
Jawa Tengah	1.856.498	1.604.888	-251.609
DI Yogyakarta	171.390	167.891	-3.500
Jawa Timur	3.022.843	2.811.062	-211.782
Banten	8.573	13.635	5.062
Bali	19.304	29.339	10.035
Nusa Tenggara Barat	926.094	913.165	-12.929
Nusa Tenggara Timur	289.299	269.059	-20.240
Kalimantan Barat	113.034	117.168	4.134
Kalimantan Tengah	28.310	39.942	11.632
Kalimantan Selatan	136.643	91.838	-44.806
Kalimantan Timur	7.524	5.206	-2.318
Kalimantan Utara	3.264	2.342	-922
Sulawesi Utara	79.520	83.555	4.035
Sulawesi Tengah	57.523	59.609	2.087
Sulawesi Selatan	1.028.304	1.044.781	16.477
Sulawesi Tenggara	39.038	52.877	13.839
Gorontalo	490.609	457.838	-32.772
Sulawesi Barat	15.404	20.267	4.863
Maluku	6.407	8.225	1.818
Maluku Utara	2.858	3.414	556
Papua Barat	1.102	377	-725
Papua Barat Daya	2.011	1.172	-839
Papua	1.778	3.049	1.271
Papua Selatan	2.787	238	-2.549
Papua Tengah	2.927	2.719	-207
Papua Pegunungan	179	181	2
INDONESIA	11.423.519	11.425.877	2.358

Catatan: *Angka sementara
Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

LUAS PANEN DAN PRODUKSI JAGUNG DI INDONESIA

(Hasil KSA Amatan Mei 2026)

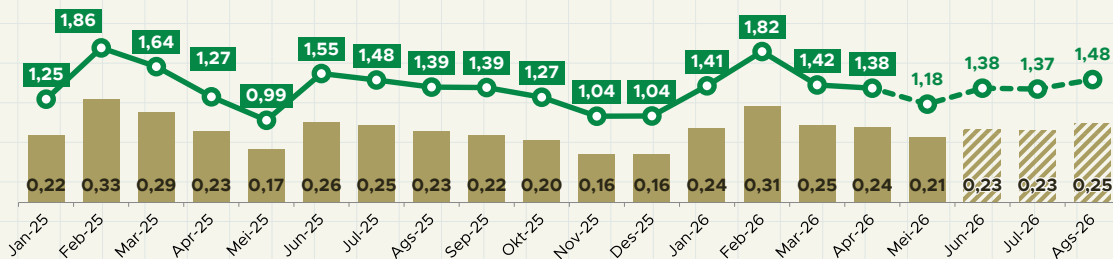
Berita Resmi Statistik No. 68/07/Th. XXIX, 1 Juli 2026



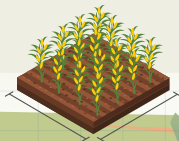
Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jagung Bulanan di Indonesia, 2025–2026*

— Luas panen jagung (juta hektare) —●— Produksi jagung (juta ton Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14%/JPK-KA 14%)

*) Garis putus-putus dan grafik batang diarsir menunjukkan angka sementara atau angka potensi



Luas Panen Jagung Mei 2026



0,21 juta hektare

↑ **22,04%** (0,04 juta ha) dibanding Mei 2025

Produksi Jagung Mei 2026



1,18 juta ton JPK-KA 14%

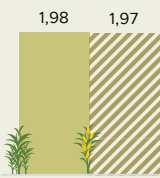
↑ **19,79%** (0,20 juta ton) dibanding Mei 2025

Perbandingan Kumulatif Luas Panen dan Produksi Jagung Indonesia, 2025–2026*

Kumulatif Berjalan*

Luas panen jagung (juta ha)

(0,01 juta ha)
↓ 0,49%



■ 2025 ■ 2026*

Produksi jagung (juta ton JPK-KA 14%)

(0,00 juta ton)
↑ 0,02%

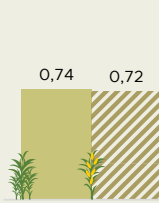


■ 2025 ■ 2026*

Angka Potensi 3 Bulan*

Luas panen jagung (juta ha)

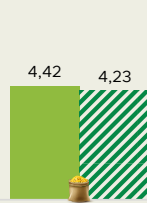
(0,02 juta ha)
↓ 2,36%



■ 2025 ■ 2026*

Produksi jagung (juta ton JPK-KA 14%)

(0,19 juta ton)
↓ 4,39%



■ 2025 ■ 2026*

“

*Keterangan:

- 1) Luas panen jagung Juni–Agustus 2026 merupakan angka potensi.
- 2) Produksi jagung Mei 2026 merupakan angka sementara.
- 3) Produksi jagung Juni–Agustus 2026 merupakan angka potensi.
- 4) Angka potensi dan angka sementara akan berubah menjadi angka tetap pada rilis-rilis berikutnya.

Sumber: Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan, BPS



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 6 Infografis Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia, 2026

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Ir. Eko Marsoro, M.M.
Plt. Direktur Statistik Sumber Daya Hayati
☎ (021) 385704-8, Ext. 5100
✉ ekomar@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id

